ABSTRAK

Pengembangan Model Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Menuju Kemandirian Ekonomi (Studi Pada Usaha Pertanian Kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyelenggaraan pelatihan kecakapan hidup berbasis kewirausahaan yang masih memiliki kelemahan dari berbagai sudut pandang, yaitu penerapan strategi pelatihan oleh instruktur masih tradisional, pengelola belum optimal melaksanakan tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi kebutuhan program pelatihan kecakapan hidup, pengambilan keputusan dalam pelatihan lebih banyak dilakukan oleh instruktur, hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi dan komunikasi antara instruktur dengan pengelola serta peserta dalam menyusun kebutuhan pelatihan. Pada program pelatihan kecakapan hidup berbasis wirausaha di Kabupaten Humbang Hasundutan materi kewirausahaan masih sebatas pengetahuan, bukan hasil pengalaman belajar.Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk memperoleh gambaran tentang kondisi empiris, mengembangkan rancangan model konseptual, mendeskripsikan implementasi model pelatihan serta melihat efektivitas model pelatihan kecakapan hidup berbasis kewirausahaan dalam meningkatkan kemampuan peserta menuju kemandirian ekonomi pada usaha pertanian kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Teori yang melandasi dalam penelitian ini adalah konsep pelatihan kecakapan hidup (*life skills)*, konsep wirausaha, konsep kemandirian ekonomi dan konsep pendidikan luar sekolah. Secara metodologis penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan *(research and development)*, menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model pengujian menggunakan desain ekperimen pre-test dan post-test yang diujicobakan pada kelompok tunggal (*One-Group Pretest-Posttest Design)*, dan tidak menggunakan kelompok kontrol.

Implementasi model pelatihan kecakapan hidup berbasis kewirausahaan secara konseptual dipadukan dengan kondisi empiris di lapangan. Studi awal yang dilaksanakan oleh penyelenggara dalam melaksanakan program pelatihan tersebut diawali dengan menganalisis dan mengetahui informasi pasar atau aktivitas ekonomi diwilayah objek penelitian. Setelah hasil studi awal diperoleh maka disusun rancangan program pelatihan. Hasil temuan dari pengembangan model pelatihan kecakapan hidup berbasis kewirausahaan yaitu :1) Penyelenggaraan program pelatihan kecakapan hidup tidak saja menekankan kepada kompetensi muatan life skill tetapi juga harus mengetahui dan menganalisis informasi pasar agar sesuai dengan kebutuhan peserta program pelatihan. 2). Pada implementasinya model yang dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik wilayah dan didukung oleh pihak terkait. 3) Karakter wirausaha bahwa seorang wirausaha harus mempunyai karakter percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, mengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan dan berorientasi pada masa depan. 4). Kemandirian wirausaha bahwa seorang wirausaha harus mempunyai inisiatif dan berusaha mengejar prestasi, jarang mencari pertolongan orang lain, menunjukan rasa percaya diri dan mempunyai rasa ingin menonjol.

Kesimpulan dalam penelitian ini terbukti efektif dan mampu meningkatkan kemampuan serta memberi indikasi untuk mencapai kemandirian ekonomi, hal ini diharapkan menjadi masukan dan mendukung keberhasilan program pelatihan selama ini. Rekomendasi penelitian ini terbentuknya kedai rumah tangga petani kopi dan rintisan pembentukan koperasi.